

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi pelaksanaan praktikum dilaksanakan di 15, Jl. Karya No.19, RT.15/RW.2, Wijaya Kusuma, Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11460. Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 bulan mulai terhitung dimulai pada bulan Mei sampai dengan bulan Agustus tahun 2023.

#### **3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pelayanan sosial bagi orang dengan gangguan jiwa dan pelaksanaan keterampilan membuat dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis terhadap ODGJ di Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 3.

#### **3.3 Teknik dan Penentuan Informan**

Sugiyono (2018:138) Purposive sampling adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti Seperti pemilihan ODGJ yang mengikuti satu kegiatan keterampilan batik yang mempengaruhi kesejahteraan psikologisnya. Metode ini juga bertujuan untuk mengetahui kualitas atau mutu suatu obyek.

No.	Informan	Kriteria Informan	Jumlah
1.	Pekerja Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lulusan Ilmu Kesejahteraan Sosial yang sudah mengikuti sertifikasi pekerja sosial profesional.</li> <li>• Sebagai pelaksana / pendamping warga binaan sosial ODGJ di Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 3.</li> </ul>	1
2.	Warga Binaan Sosial (WBS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga Binaan Sosial yang aktif dalam mengikuti kegiatan keterampilan selama kurang lebih 2 tahun.</li> <li>• Warga Binaan Sosial yang mampu menjawab dan memahami pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.</li> <li>• Warga Binaan Sosial yang bersedia memberikan informasi sesuai kebutuhan peneliti.</li> </ul>	5
Jumlah			6

*Tabel 3.1 Penentuan Informan*

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Melakukan pengamatan langsung terhadap klien yang menjadi case study penulis untuk memperoleh informasi secara langsung dan valid terhadap situasi dan kondisi yang sesungguhnya pada permasalahan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Panti.

b. Wawancara

Pelaksanaan wawancara dilakukan kepada sistem yang terkait seperti klien, pekerja sosial, petugas pendamping dan instruktur kegiatan untuk melengkapi data yang dibutuhkan oleh penulis.

c. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data melalui laporan profil panti dan kearsipan klien atau catatan penting klien yang dikaji untuk melengkapi informasi terhadap kasus yang sedang ditangani di Panti.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2009:89) mengatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain”. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan dan setelah selesai di lapangan. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing*).

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2009:92). Pada penelitian ini reduksi data bertujuan agar mempermudah pemahaman peneliti terhadap data yang telah terkumpul dari hasil penelitian. Data yang akan dikumpulkan berupa informasi-informasi mengenai penelitian yang akan memberikan gambaran secara spesifik agar 30 mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2016:341). Maka setelah data di reduksi peneliti melakukan penyajian data secara relevan agar dapat disimpulkan sesuai dengan permasalahan penelitian dalam bentuk uraian singkat yang kemudian dapat dilakukan penarikan kesimpulan

c. Verifikasi dan Kesimpulan

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data maka langkah teknik analisis yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2009:99) bahwa: kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Oleh karena itu penelitian akan melakukan verifikasi data yang kemudian akan dilakukan penarikan kesimpulan.

### 3.6 Uji Keabsahan Data

Sugiyono (2019), Berdasarkan data yang telah berkumpul kemudian dibuat studi kasus dan dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi ODGJ kemudian data dianalisa dan disajikan dalam bentuk matrik.

a. Triangulasi Teknik

Penulis mengumpulkan data dengan berbagai instrument yang berbedabeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

b. Triangulasi Sumber

Penulis melakukan wawancara terhadap klien sistem yang terkait seperti pekerja sosial, petugas pendamping dan instruktur kegiatan dan ditambah dengan pengumpulan data dengan cara studi dokumen untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan.

c. Triangulasi Waktu

Penulis melakukan pengumpulan data secara berulang kali sehingga didapatkan informasi yang lengkap.

Peneliti akan melakukan uji keabsahan data dengan cara membandingkan untuk pengecekan kebenaran data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dengan data-data yang didapatkan dari sumber-sumber lain seperti penelitian terdahulu, jurnaljurnal ilmiah dan teori-teori yang memiliki topik sama dengan penelitain ini.